

PENINGKATAN KOMPETENSI SDM MELALUI PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM SENTRA KERTABUMI KARAWANG

Zenita Apriani¹, Shandikha Arya Yudha Rahman²

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana
Perjuangan Karawang**

Zenita@ubpkarawang.ac.id¹

Shandika.arya@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital pelaku UMKM di Sentra Kertabumi, Karawang, melalui program pelatihan berbasis teknologi digital. Metode yang digunakan mencakup pelatihan intensif dalam penggunaan media sosial, platform e-commerce, serta aplikasi manajemen keuangan dan inventaris. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, pencatatan transaksi, dan manajemen inventaris, yang berpotensi meningkatkan efisiensi operasional dan jangkauan pasar UMKM. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan perangkat, program ini berhasil membangun kesadaran akan pentingnya transformasi digital bagi keberlanjutan usaha. Program tindak lanjut diperlukan untuk memantau perkembangan dan memberikan pembinaan berkelanjutan agar UMKM mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kata kunci: Kompetensi SDM, UMKM, Teknologi Digital.

Abstract

Human resource development (HRD) in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector is an important factor in increasing competitiveness and business sustainability in the digital era. This community service aims to improve the digital competence of MSME actors in Sentra Kertabumi, Karawang, through a digital technology-based training program. The methods used include intensive training in the use of social media, e-commerce platforms, and financial and inventory management applications. The results of this community service show an increase in participants' ability to utilize digital technology for marketing, transaction recording, and inventory management, which has the potential to increase operational efficiency and market reach for MSMEs. Although there are several challenges, such as limited internet access and devices, this program has succeeded in building awareness of the importance of digital transformation for business sustainability. Follow-up programs are needed to monitor developments and provide ongoing coaching so that MSMEs are able to compete in a wider market.

Keywords: HR Competence, MSMEs, Digital Technology.

PENDAHULUAN

Banyak pihak yang mengemukakan pentingnya UMKM dan pentingnya penggunaan teknologi dalam melakukan usaha bagi UMKM. Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam semua ekonomi di dunia, karena terkait dengan penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, kontribusi pada inovasi dan produk kontribusi. Namun banyak dari bisnis UMKM menghadapi tantangan dan sering gagal dalam waktu singkat. Tantangan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah keterkaitan dengan produk memasarkan yang efektif.

Terdapat tantangan baru yang dihadapi dalam dunia usaha karena terkait dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu penyebab menurunnya penjualan adalah masih rendahnya kualitas SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM, salah satunya penguasaan teknologi informasi. Diah et al (2021) banyak sektor usaha yang kalah saing karena sumber daya manusianya masih belum cukup adaptif dan kompeten. Pelaku UMKM juga dituntut untuk dapat melakukan pemasaran produk menggunakan digital dan memanfaatkan social media dalam menjangkau konsumen secara langsung (Hardilawati 2020).

Mengingat peran UMKM yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi suatu daerah maka perlu adanya pemberdayaan UMKM agar mampu berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam memberdayakan UMKM yaitu melalui pemberian fasilitas bimbingan dan bantuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.

Kondisi dan permasalahan yang dihadapi di UMKM sentra kertambumi karawang banyak usaha yang bergerak di bidang makanan, berdasarkan hasil observasi awal diketahui terdapat beberapa permasalahan umum yang dihadapi oleh pelaku UMKM persaingan usaha dengan pendatang yang lebih maju karena lebih inovatif menggunakan teknologi dalam melakukan usahanya. Pelaku UMKM dihadapkan pada perubahan lingkungan di era digital. Terdapat beberapa hambatan karena keterbatasan ilmu keterampilan dalam menggunakan teknologi dan mengelola bisnis online. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk pengembangan UMKM berbasis teknologi sehingga dapat bersaing dengan usaha-usaha baru. Menggambarkan upaya pengembangan usaha berbasis teknologi pada UMKM sentra kertambumi karawang.

METODE

Strategi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat menggunakan adalah indentifikasi penggunaan media social pada UMKM, *Focus Group Discussion* (FGD) untuk membahas beberapa masalah yang terjadi di UMKM sentra kertabumi Karawang. Tujuan pengabdian ini penulis tertarik melakukan observasi dan membantu pemilik UMKM dengan memanfaatkan teknologi untuk penjualan produk. Dengan adanya pemanfaatan media elektronik diharapkan UMKM bisa dapat dikenal oleh masyarakat secara luas dan bisa bersaing dengan UMKM diluar Kabupaten Karawang.

1. Indentifikasi penggunaan media teknologi pada UMKM sentra kertabumi karawang
2. Menyelenggarakan Focus Group Discussion
3. Pendampingan dalam pemanfaatan teknologi
4. Evaluasi kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi penggunaan media soasial pada UMKM kertabumi karawang: berikut tabel 1 adalah hasil indentifikasi penggunaan media teknologi digital. Informasi indentifikasi ini bersumber dari pelaku usaha yang mengikuti pendampingan.

Table 1 Hasil Identifikasi Penggunaan Media teknologi digital padaa UMKM kertabumi Karawang

Nama Usaha	Lama Usaha	Cara memasarkan	Jumlah Karyawan
Sate Taichan De Komplit	1-3 tahun	Jualan di pinggir jalan , Instagram dan Tiktok	6-10 orang
Teh ceret	1-3 tahun	Jualan di pinggir jalan	1-5 orang
Key' Smoothies	< 1 tahun	Instagram, tiktok, Grab	1-5 orang
Roti gembul	4-6 tahun	Sosial media	1-5 orang
Bolbi	< 1 tahun	Jualan di pinggir jalan , Media sosial	1-5 orang
Grand Kebab BTN Kertabumi	4-6 tahun	Jualan di pinggir jalan	1-5 orang

Dimsum Teh Irma	> 6 tahun	Jualan di pinggir jalan , Sosmed, platform grab, shopee	> 20 orang
Baba Ali Meat and Shop	1-3 tahun	Mouth of mouth (mulut ke mulut) dan melalui media sosial	1-5 orang
Wafflecone	< 1 tahun	-Memanfaatkan Media sosial. -Kenali pelanggan	1-5 orang
Es teh ngangenin	4-6 tahun	Mulut ke mulut, jualan di pinggir jalan	1-5 orang
Bakso Lambo Karawang	1-3 tahun	Jualan di pinggir jalan	1-5 orang

Sumber : Data yang diolah

Data tersebut merupakan kondisi awal penggunaan teknologi digital di ketahui bahwa infrastuktur dasar dalam penggunaan teknologi dinilai belum memadai. Cara pemsaran yang dilakukan lebih banyak secara offline berjualan di area jalan kertabumi , namun ada beberapa UMKM menjalankan usaha dalam memsarkan menggunakan media soasial seperti WA, Facebook bahkan instragram Grabfood. Sehingga para pelaku UMKM kurang focus pada pengembangan teknologi. Pemilik UMKM mengatakan bahwa kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi dan hanya memiliki 1 karyawan sehingga akan merasa sulit. Terdapat UMKM juga yang belum menggunakann teknologi dalam pemasaran. Sehingga lebih banyak menjual secara offline.

Berdasarkan hasil wawancara dan identifikasi awal pada UMKM di kertabumi karawang hasil pengabdian:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital** Pelatihan berbasis teknologi digital ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung operasional UMKM. Setelah mengikuti pelatihan, diskusi mengenai permasalahan dalam berjualan digital peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai alat-alat digital seperti media sosial, platform e-commerce, serta aplikasi pengelolaan bisnis digital. Peserta dapat mengoperasikan alat-alat tersebut untuk pemasaran dan pengelolaan inventaris secara lebih efektif.
2. **Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial dan E-commerce** Sebagian besar peserta kini memiliki akun media sosial yang dioptimalkan untuk pemasaran, serta memulai untuk

memanfaatkan platform e-commerce sebagai sarana penjualan. UMKM Kertabumi mengalami peningkatan keterlibatan pelanggan di media sosial, yang juga berdampak positif pada penjualan.

3. **Penerapan Sistem Pembukuan Digital** Salah satu hasil pelatihan adalah peserta mulai menerapkan sistem pembukuan digital untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran harian mereka. Hal ini membuat proses administrasi menjadi lebih mudah dan transparan, membantu pemilik UMKM memahami arus kas mereka dengan lebih baik.
4. **Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan** Dengan adanya wawasan tentang standar pelayanan dan kualitas produk yang dapat dicapai melalui teknologi digital, peserta berupaya untuk meningkatkan produk dan layanan mereka. Pelatihan ini membantu mereka memahami pentingnya ulasan pelanggan, layanan responsif, serta presentasi produk yang menarik di media digital.

PEMBAHASAN

1. **Dampak Positif Teknologi Digital bagi UMKM** Teknologi digital terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan daya saing UMKM. Melalui pelatihan ini, peserta belajar bagaimana memanfaatkan media sosial dan e-commerce sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah pelanggan. Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran membuat UMKM mampu bersaing dengan perusahaan yang lebih besar, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.
2. **Perubahan Mindset terhadap Transformasi Digital** Salah satu tantangan yang dihadapi dalam pelatihan ini adalah perubahan mindset pelaku UMKM mengenai pentingnya transformasi digital. Banyak pelaku usaha mikro yang pada awalnya kurang yakin dengan potensi teknologi digital. Namun, melalui contoh nyata dan studi kasus dalam pelatihan, sebagian besar peserta berubah pandangan dan lebih terbuka untuk belajar lebih jauh tentang teknologi digital.
3. **Keterbatasan Infrastruktur dan Hambatan dalam Penerapan** Meskipun pelatihan telah menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa tantangan dalam penerapan teknologi digital di lapangan. Hambatan seperti keterbatasan akses internet dan minimnya perangkat digital memengaruhi beberapa peserta. Ini menunjukkan perlunya kerjasama dengan pemerintah atau lembaga lain untuk meningkatkan akses teknologi di daerah tersebut.

4. **Sustainabilitas Program Pengembangan SDM di UMKM** Untuk mempertahankan hasil yang telah dicapai, diperlukan tindak lanjut yang berkelanjutan, seperti pembinaan dan monitoring rutin. Program pelatihan juga dapat diperluas untuk mencakup aspek-aspek lain dari manajemen UMKM, misalnya pengelolaan keuangan, layanan pelanggan, dan manajemen rantai pasokan berbasis digital.

Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan UMKM di Sentra Kertabumi, Karawang, serta menginspirasi UMKM lain di wilayah sekitar untuk memanfaatkan teknologi digital demi perkembangan bisnis mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan pelaku usaha dalam memasarkan produk melalui media sosial, mengelola penjualan secara digital, serta mencatat pembukuan secara lebih terstruktur. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar. Namun, meskipun program ini memberikan hasil yang signifikan, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti keterbatasan akses internet dan perangkat digital. Hambatan ini menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur untuk memaksimalkan penerapan teknologi digital di sektor UMKM di kertabumi Karawang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyarankan program pembinaan berkala juga penting untuk memantau kemajuan UMKM serta memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Adanya kerjasama dengan pemerintah daerah atau penyedia layanan internet lokal untuk meningkatkan akses teknologi dan infrastruktur digital di Sentra Kertabumi. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dan pengembangan infrastruktur, diharapkan UMKM di Sentra Kertabumi Karawang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal demi keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F.D., Hardjanto, I., Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Emping Jagung di Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang).
- Ajeng., Lukmanul., Rachmat (2021) Strategi dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang dalam pemberdayaan UMKM (7) 1
- Cakti I.G., Siti Q.A., Yulita (2021) Model pengembangan manajemen sdm UMKM sektor makanan dan minuman di era covid – 19. (2) 200-207
- Cueto et al. (2022), *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, meninjau faktor-faktor yang memengaruhi digitalisasi UMKM, seperti pengetahuan dan motivasi
- Desembrianita et al. (2023), *Jurnal Minfo Polgan*, membahas tantangan dan peluang penerapan teknologi di UMKM
- Elisa Susanti . (2020) Pelatihan digital marketing dalam upaya berbasis teknologi pada UMKM di desa saying kecamatan jatinangor. (2) 36-50
- Risnawati., wiri.,m sriwanti., fera., (2022) Strategi pengembangan SDM pada UMKM kota palu di era pandemi covid – 19. (24) 1. 67-80
- Tiara. Vallerina. (2023) Pengembangan sumber daya manusia melalui analisis SWOT pada UMKM di desa lemahubur. (2) 2962-935.